



ANALISIS PERBANDINGAN EFISIENSI MODAL KERJA ANTARA PT. MAYORA INDAH Tbk. DAN PT. SIANTAR TOP Tbk. YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

The Comparative Analysis of Working Capital Efficiency Between PT. Mayora Indah Tbk. and Pt. Siantar Top Tbk. Listed on the Indonesia Stock Exchange

Sri Wahyuni Nur

Email: sriwahyuninur20@gmail.com

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare
Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan, 91100

Abstract

Working capital is one of the most important asset elements in the company. Because without working capital, the company cannot meet the funding needs to carry out its activities. The working capital turnover period is since cash is invested in working capital elements until it becomes cash again. It is less than one year or short-term. This working capital turnover period shows the level of efficiency in the use of working capital. This research aims to determine which company is more efficient in using working capital between PT. Mayora Indah Tbk. and PT. Siantar Top Tbk. In this research, the data collection techniques used were 1) Documentation, this method is used to obtain information in the form of secondary data that refers to documents related to the working capital efficiency of PT. Mayora Indah Tbk and PT. Siantar Top Tbk. 2) Literature Research, namely data collection techniques by conducting searches using references from books, journals, and papers correlated to the research object for obtaining concepts and data relevant to the problems research as research support. The analytical method used is the descriptive analysis method with financial ratio analysis, where the financial ratio used is the activity ratio, namely the working capital turnover ratio. Based on the research results, PT. Mayora Indah Tbk. Obtaining an average working capital turnover of 3.61 times or 4 times for 5 years, while PT. Siantar Top, Tbk of - 182.14. Therefore, it concludes that PT. Mayora Indah Tbk is more efficient in using its working capital than PT. Siantar Top Tbk.

Keywords: Working Capital Efficiency.

Abstrak

Modal kerja adalah salah satu unsur aktiva yang sangat penting dalam perusahaan. Karena tanpa modal kerja perusahaan tidak dapat memenuhi kebutuhan dana untuk menjalankan aktivitasnya. Masa perputaran modal kerja yakni sejak kas ditanamkan pada elemen-elemen modal kerja hingga menjadi kas lagi, adalah kurang dari satu tahun atau berjangka pendek. Masa perputaran modal kerja ini menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan modal kerja tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perusahaan manakah yang lebih efisien dalam penggunaan modal kerja antara PT. Mayora Indah Tbk. dan PT. Siantar Top Tbk. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah: 1) Dokumentasi, metode ini digunakan untuk memperoleh informasi berupa data-data sekunder berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan Efisiensi modal kerja PT. Mayora Indah Tbk dan PT. Siantar Top Tbk. 2) Studi Pustaka, yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan penelusuran menggunakan referensi dari buku, jurnal, dan makalah terkait objek penelitian untuk mendapatkan konsep dan data-data yang relevan dengan permasalahan yang dikaji sebagai penunjang penelitian. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode analisis deskriptif dengan analisis rasio keuangan, dimana rasio keuangan yang digunakan adalah rasio aktivitas yaitu rasio perputaran modal kerja. Dari hasil penelitian, PT. Mayora Indah Tbk. Memperoleh nilai rata-rata perputaran modal kerja sebesar 3,61 kali atau 4 kali selama 5 tahun, sedangkan PT. Siantar Top, Tbk sebesar -182,14 sehingga dapat dikatakan bahwa PT. Mayora Indah Tbk lebih efisien dalam penggunaan modal kerjanya dibandingkan PT. Siantar Top Tbk. yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci : Efisiensi Modal Kerja

PENDAHULUAN

Makin luasnya pelayanan yang diberikan ditambah makin ketatnya persaingan saat ini maka menurut pengelolah modal kerja yang baik dari pihak manajemen agar dapat menjamin kelangsungan usaha di masa yang akan datang. Bagi suatu perusahaan modal kerja merupakan suatu keharusan yang memerlukan perhatian besar dan tindakan yang hati-hati di dalam pengurusannya. Oleh karena itu tugas para manajer suatu perusahaan adalah merencanakan masa depan dan memperlancar operasi perusahaan sehingga dapat mencapai tujuan yaitu pencapaian laba maksimal dan kelangsungan hidup perusahaan. Kenyataan menunjukkan bahwa waktu manajer keuangan besar dicurahkan untuk pekerjaan intern sehari-hari. Salah satu ukuran yang sering dipakai untuk menilai sukses tidaknya manajer keuangan dalam menjalankan tugasnya adalah dalam hal pengelolaan manajemen modal kerja sebab pengelolaan modal kerja erat sekali hubungannya dengan kegiatan usaha sehari-hari dan kelangsungan hidup usaha. Dana yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk membiayai operasinya sehari-hari disebut modal kerja. Modal kerja merupakan investasi perusahaan dalam bentuk kas, piutang, persediaan dan lainnya yang termasuk aktiva lancar.

Modal kerja adalah salah satu unsur aktiva yang sangat penting dalam perusahaan. Karena tanpa modal kerja perusahaan tidak dapat memenuhi kebutuhan dana untuk menjalankan aktivitasnya. Masa perputaran modal kerja yakni sejak kas ditanamkan pada elemen-elemen modal kerja hingga menjadi kas lagi, adalah kurang dari satu tahun atau berjangka pendek. Masa perputaran modal kerja ini menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan modal kerja tersebut. Semakin cepat perputaran modal kerja semakin efisien penggunaan modal kerja, dan tentunya investasi pada modal kerja semakin kecil. Oleh karena itu manajer keuangan dituntut agar pengelolaan modal kerja dengan baik sehingga meningkatkan efisiensi modal kerja. Modal kerja merupakan masalah pokok dan topik penting yang seringkali dihadapi oleh perusahaan, karena modal kerja dan aktiva lancar merupakan bagian yang cukup besar dari aktiva, sehingga perusahaan dituntut untuk selalu meningkatkan efisiensi kerjanya sehingga dicapai tujuan yang diharapkan oleh perusahaan yaitu mencapai laba yang optimal.

Besar kecilnya modal kerja perusahaan tergantung dari jenis perusahaan. Penentuan jumlah modal kerja sangatlah penting bagi perusahaan, karena jika kekurangan modal kerja maka perusahaan akan mengalami masalah likuiditas yaitu tidak bisa membayar kewajiban jangka pendek tepat pada waktunya, akan mengalami kesulitan dalam membeli bahan baku atau bahan pembantu, membayar upah buruh, gaji para karyawan, serta biaya-biaya lainnya yang akan mengakibatkan tidak maksimumnya kegiatan operasional perusahaan. Sedangkan jika kelebihan modal kerja dapat mengakibatkan kerugian bagi perusahaan, hal ini dikarenakan adanya *idle money* yang tidak dialokasikan untuk pos yang lain. Kelebihan modal kerja berarti menunjukkan adanya dana yang tidak produktif, ini akan mengurangi kesempatan dalam memperoleh keuntungan. Uang atau dana yang dikeluarkan itu diharapkan dapat masuk kembali dalam perusahaan dalam waktu yang pendek melalui hasil penjualan produksinya maupun untuk jangka panjang melalui investasinya. Uang yang masuk dari hasil penjualan produk tersebut akan segera dikeluarkan lagi untuk membiayai operasi selanjutnya. Dengan demikian, maka dana tersebut akan terus menerus berputar setiap periodenya.

Demikian pula dengan PT. Mayora Indah Tbk dan PT. Siantar Top Tbk adalah dua perusahaan terbuka yang bergerak dalam bidang industri makanan. Kedua perusahaan ini merupakan perusahaan makanan yang besar memiliki kualitas dan kinerja yang baik sehingga dapat diperbandingkan satu sama lain dalam melihat bagaimana pengelolaan modal kerjanya, apakah pengelolaan modal kerja yang dimiliki telah dikelola dengan baik sehingga dapat meningkatkan efisiensi penggunaan dana dalam perusahaan masing-masing, kedua perusahaan tersebut dapat menjadi perusahaan hingga saat ini.

Menurut Jumingan (2006:71) modal kerja dibagi beberapa jenis yaitu:

1. Modal Kerja Permanen (*Permanent Working Capital*), yaitu modal kerja minimal yang harus tetap ada dalam perusahaan untuk dapat melaksanakan operasinya atau sejumlah modal kerja yang secara terus menerus diperlukan untuk kelancaran usaha.
2. Modal Kerja Variabel (*Variabel Working Capital*), yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah tergantung dari perubahan keadaan.

Menurut Handoko (2000:7), efisiensi adalah suatu ukuran keberhasilan yang dinilai dari segi besarnya sumber/biaya untuk mencapai hasil dari kegiatan yang dijalankan. Efisiensi juga merupakan suatu ukuran dalam membandingkan rencana penggunaan masukan dengan penggunaan yang direalisasikan atau perkataan lain penggunaan yang sebenarnya. Efisiensi penggunaan modal kerja adalah pemanfaatan modal kerja dalam aktivitas operasional perusahaan secara optimal. Efisiensi modal kerja ini menunjukkan prestasi manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan. Semakin efisien penggunaan modal kerja, maka semakin baik kinerja manajemen perusahaan. Efisiensi modal kerja diperlukan suatu perusahaan untuk menjamin kelangsungan dan keberhasilan jangka panjang dalam mencapai tujuan perusahaan secara keseluruhan. Keberhasilan jangka panjang sangat dipengaruhi oleh keberhasilan jangka pendek oleh karena itu efisiensi modal kerja ini penting untuk dilakukan karena mendorong perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan yang diinginkan.

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimanakah perbandingan efisiensi modal kerja antara PT. Mayora Indah Tbk. dan PT. Siantar Top Tbk. Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan efisiensi modal kerja antara PT. Mayora Indah Tbk, dan PT. Siantar Top Tbk.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini yaitu Pusat Informasi Pasar Modal (PIPM) Bursa Efek Indonesia (BEI) Kantor perwakilan Makassar Jl. Ratulangi No. 124 Makassar. Waktu penelitian dilakukan selama 3 bulan. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah: 1) Dokumentasi, metode ini digunakan untuk memperoleh informasi berupa data-data sekunder berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan Efisiensi modal kerja PT. Mayora Indah Tbk dan PT. Siantar Top Tbk. 2) Studi Pustaka, yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan penelusuran menggunakan referensi dari buku, jurnal, dan makalah terkait objek penelitian untuk mendapatkan konsep dan data-data yang relevan dengan permasalahan yang dikaji sebagai penunjang penelitian. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode analisis deskriptif dengan analisis rasio keuangan, dimana rasio keuangan yang digunakan adalah rasio aktivitas yaitu rasio perputaran modal kerja dengan rumus sebagai berikut:

Perputaran modal kerja (*Working Capital Turnover*). Rasio ini digunakan untuk mengetahui besarnya penggunaan modal kerja dalam satu perusahaan. Tingkat perputaran modal kerja merupakan salah satu alat ukur untuk menentukan keberhasilan dan keefektifan manajemen modal kerja.

$$\text{Working Capital Turnover} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}}$$

Standar pengukuran efisiensi penggunaan modal kerja :

Perputaran modal kerja, lebih dari 3 kali kategorinya sangat efisien, 2 sampe 3 kali kategorinya efisien dan kurang dari 2 kategorinya cukup efisien.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perputaran Modal Kerja menunjukkan hubungan antara banyaknya pendapatan dalam satu periode dengan modal kerja yang ada. Semakin pendek periode perputaran modal kerja berarti semakin cepat modal kerja berputar. Perputaran modal kerja yang rendah menunjukkan kelebihan modal kerja.

Tabel 1
Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turnover*) PT. Mayora Indah Tbk.
Tahun 2016-2020

Tahun	Penjualan (Rp)	Aktiva Lancar (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	Perputaran Modal Kerja (Kali)	Kriteria
2016	9.453.865.992.878	4.095.298.705.091	1.845.791.716.500	4,20	Sangat Efisien
2017	10.510.625.669.832	5.313.599.558.516	1.924.434.119.144	3,10	Efisien
2018	12.017.837.133.337	6.430.065.428.871	2.631.646.469.682	3,16	Efisien
2019	14.169.088.278.238	6.508.768.623.440	3.114.337.601.361	4,17	Sangat Efisien
2020	14.818.730.635.847	7.454.347.029.087	3.151.495.162.694	3,44	Efisien
Rata-Rata	12.194.029.542.026	5.960.415.869.001	2.533.541.013.876	3,61	Sangat Efisien

Sumber : Laporan Keuangan yang diolah

Pada Tabel 1 dapat dilihat bahwa Total penjualan PT. Mayora Indah, Tbk dari tahun 2016 sampai 2020 mengalami peningkatan, dan rata-rata total penjualan selama 5 tahun sebesar Rp12.194.029.542.026. begitu pula dengan total aktiva selama 5 tahun berturut-turut juga mengalami peningkatan, rata-rata total aktiva sebesar Rp9.250.600.548.493. Peningkatan penjualan disebabkan meningkatnya aktiva perusahaan, peningkatan penjualan dalam suatu perusahaan berarti dapat dikatakan perusahaan tersebut mampu memaksimalkan aktiva yang dimiliki perusahaan dan akan berdampak baik terhadap pendapatan perusahaan dimana pendapatan perusahaan akan meningkat. Peningkatan penjualan juga dapat terjadi karena manajemen perusahaan bekerja efektif dan stabil dalam memanfaatkan sumber daya perusahaannya.

Perputaran modal kerja PT. Mayora Indah, Tbk dari Tahun 2016 sampai 2020 mengalami fluktuatif dimana pada tahun 2016 sampai 2018 perputaran modal kerja mengalami penurunan kemudian tahun 2019 kembali meningkat 4,17 kali dan kembali mengalami penurunan ditahun 2020 sebesar 3,44 kali. Jadi rata-rata tingkat perputaran modal kerja PT. Mayora Indah, Tbk selama 5 tahun sebesar 3,61 kali atau dibulatkan menjadi 4 kali, hal ini disebabkan tingginya tingkat penjualan sehingga akan semakin cepat perputaran modal kerjanya, maka semakin cepat tingkat pengembalian modalnya. Dari hasil perhitungan rasio perputaran modal kerja PT. Mayora Indah, Tbk tahun 2016 sampai 2020 dapat dikatakan sangat efisien.

Tabel 2
Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turnover*) PT. Siantar Top Tbk.
Tahun 2016-2020

Tahun	Penjualan (Rp)	Aktiva Lancar (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	Perputaran Modal Kerja (Kali)	Kriteria
2016	1.027.683.999.319	314.228.981.919	329.935.183.764	-65,43	Tidak Efisien
2017	1.283.736.251.902	569.839.536.195	571.296.021.580	-881,39	Tidak Efisien
2018	1.694.935.468.814	684.263.795.106	598.988.885.897	19,88	Sangat Efisien
2019	2.170.464.194.350	799.430.399.430	538.631.479.995	8,32	Sangat Efisien
2020	2.544.277.844.656	875.469.433.776	554.491.047.968	7,93	Sangat Efisien
Rata-Rata	1.744.219.551.808	648.646.429.285	518.668.523.841	-182,14	Tidak Efisien

Sumber : Laporan Keuangan yang diolah

Pada Tabel 2 dapat dilihat bahwa penjualan PT. Siantar Top, Tbk selama 5 tahun mengalami peningkatan, begitu pula dengan aktiva lancarnya juga mengalami peningkatan, tetapi hutang lancarnya melebihi aktiva lancar di tahun 2016 dan 2017. Hutang lancar perusahaan yang lebih besar dari aktiva lancar berarti perusahaan dikatakan tidak likuid, karena itu artinya perusahaan tidak dapat menggunakan asset-aset lancarnya untuk memenuhi kewajiban lancarnya. Menurunnya perputaran modal kerja perusahaan menunjukkan bahwa terjadi penurunan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan modal kerjanya untuk menghasilkan penjualan.

Seharusnya dengan peningkatan modal kerja, PT. Siantar Top, Tbk mampu menghasilkan penjualan bersih yang lebih tinggi lagi, sehingga dapat meningkatkan rasio perputaran modal kerjanya. Ini artinya perusahaan mengalami penurunan dalam kemampuan memaksimalkan modal kerja bersihnya selama 5 tahun, sehingga rasio perputaran modal kerja dikatakan tidak efisien.

Tabel 3
Perbandingan Efisiensi Modal Kerja (*Working Capital Turnover*)
Tahun 2016-2020

Tahun	Peputaran Modal Kerja (kali)			
	PT. Mayora Indah Tbk.	Kriteria	PT. Siantar Top Tbk.	Kriteria
2016	4,20	Sangat Efisien	-65,43	Tidak Efisien
2017	3,10	Efisien	-881,39	Tidak Efisien
2018	3,16	Efisien	19,88	Sangat Efisien
2019	4,17	Sangat Efisien	8,32	Sangat Efisien
2020	3,44	Efisien	7,93	Sangat Efisien
Rata-Rata	3,61	Sangat Efisien	-182,14	Tidak Efisien

Sumber: Laporan Keuangan yang diolah

Dari tabel 3 dapat dilihat bahwa selama 5 tahun PT. Mayora Indah, Tbk lebih efisien dalam penggunaan modal kerjanya dibandingkan dengan PT. Siantar Top, Tbk, sehingga dapat diartikan bahwa PT. Mayora Indah, Tbk lebih mampu dalam memanfaatkan modal kerjanya untuk menghasilkan penjualan yang lebih tinggi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dengan menggunakan Analisis Deskriptif, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan rasio perputaran modal kerja dari tahun 2016 sampai 2020, PT. Mayora Indah Tbk, memperoleh rata-rata perputaran modal kerja sebesar 3,61 kali atau 4 kali selama 5 tahun, sedangkan PT. Siantar Top Tbk memperoleh rata-rata perputaran modal kerja sebesar -182,14. Dari hasil tersebut PT. Mayora Indah Tbk lebih efisien dalam penggunaan modal kerjanya dibandingkan PT. Siantar Top Tbk.
2. Tidak efisiennya PT. Siantar Top Tbk dalam penggunaan modal kerjanya disebabkan terlalu besarnya hutang lancar daripada aktiva lancar sehingga perusahaan tidak likuid.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, F, Eugene dan Houston, F, Joel. 2001. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Ernawati Fitri. 2014. *Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Pada Koperasi Unit Desa Margomulyo Di Jatiyoso, Karanganyar*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Halaim dan Sarwoko. 2010. *Manajemen Keuangan*. Edisi 2. Yogyakarta.
- Handoko T. Hani. 2000. *Dasar-Dasar Manajemen Produksi dan Operasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Harahap Sofyan. 2001. "*Analitis Kritis Atas Laporan Keuangan*". Cetakan Ketiga. PT Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Jumaingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Karim Adiwarmarman. 2004. *Analisis Fiqih Dan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*, PT. Raja Grafindo, Jakarta.
- Machmu Sella. 2015. *Analisis Perbandingan Perputaran Modal Kerja Pada Perusahaan Industri Food And Beverage Yang Terdaftar Di BEI*. Universitas Sam Ratulangi Manado. Jurnal Emba.
- Mamduh dan Hanafi. 2009. *Manajemen Keuangan*. Edisi 1. BPFE. Yogyakarta.
- Munawir, S. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Liberti : Yogyakarta.
- Prastowo Dwi dan Julianti Rifka. 2002. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YPKN.
- Riyanto Bambang. 2010. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Rodoni. 2010. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Rumui Jovita Devina. 2011. *Analisis Perbandingan Modal Kerja Sebagai Sarana Untuk Meningkatkan Efisiensi Penggunaan Dana Antara PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Dan PT. Mayora Indah Tbk*.
- Sartono Agus. 2010. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Sawir Agnes. 2005. *Kebijakan Pendanaan Dan Restruksi Perusahaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka.
- Syamsuddin Lukman. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Tunggal Widjaja. 2000. *Dasar-dasar Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : PT. Rineka Cipta.